

ABSTRAK

Wulandari, Fitria Sri. 2007. “Pandangan-Pandangan Peran Tokoh Protagonis Perempuan tentang Poligami dalam Skenario Film *Berbagi Suami* karya Nia Dinata: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Skripsi Strata I (SI). Yogyakarta: Prodi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang pandangan-pandangan peran tokoh protagonis perempuan mengenai poligami dalam skenario film *Berbagi Suami* karya Nia Dinata. Peneliti menganalisis struktur cerita dan kemudian mengkaji bagaimana pandangan tokoh utama perempuan dalam menyikapi permasalahan poligami.

Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan adalah penelitian pustaka dengan pendekatan mimetik yang ditinjau dari segi sosiologi sastra dan disajikan secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori sosiologi sastra yang dikembangkan oleh Plato dan Aristoteles yang menyatakan bahwa konsep dasar dari sosiologi sastra merupakan cerminan dari masyarakat.

Hasil dalam penelitian ini, yaitu (1) secara struktural yang meliputi analisis alur, tokoh, dan latar, dan (2) secara sosiologi sastra yang membahas pandangan-pandangan peran tokoh protagonis perempuan tentang poligami.

Struktur cerita *Berbagi Suami* disajikan Nia Dinata dengan alur bercabang yang menceritakan tiga segmen cerita dengan struktur sosial yang berbeda. Segmen pertama menceritakan tokoh Salma yang berprofesi sebagai dokter ahli kandungan, berlatar kultur Betawi dan penceritaan beralur lurus. Segmen kedua menceritakan tokoh Siti yang merupakan perempuan desa berkultur Jawa yang polos, penceritaannya mengandung unsur *flashback*. Segmen ketiga tentang tokoh Ming yang berperan sebagai perempuan keturunan Thionghoa yang cantik dengan penceritaan beralur lurus. Tiga segmen cerita ini terikat dalam alur utama tentang poligami dengan penggambaran latar tempat, latar waktu, dan latar sosial yang detil, sedangkan secara sosiologi sastra, mereka adalah tokoh utama perempuan yang memiliki pandangan sendiri-sendiri tentang poligami yang pada akhirnya menyebabkan mereka memilih bertahan ataupun mencoba membebaskan diri dari kehidupan poligami.

Salma yang berstatus sosial tinggi bersedia untuk dipoligami lebih kepada alasan agama dan amanat orang tua. Pandangan Salma tentang poligami sebagai berikut: (i) poligami itu sebagai suatu yang mengejutkan; (ii) poligami itu dapat menimbulkan konflik batin; (iii) poligami itu sudah menjadi konsumsi publik; (iv) poligami itu tidak bisa mengubah sifat sosial Salma, berani bersikap, dan selalu hati-hati dalam bertindak; (v) poligami itu adalah sebuah takdir; (vi) poligami itu adalah sebuah kebiasaan laki-laki; (vii) poligami itu membuat diri Salma semakin tegar, tabah, dan lapang hati dalam menjalani hidup; (viii) poligami itu membuat

Salma merasakan pengalaman hidup dengan banyak istri dari suaminya; (ix) poligami itu membuat dirinya lebih menghargai sesama; (x) poligami itu membuat dirinya merasakan arti kemenangan; (xi) poligami itu bisa menjadi bumerang lelaki sehingga lelaki yang hidup berpoligami akan sadar bahwa istri itu cukup satu saja; dan (xii) poligami itu membuat Salma merasakan arti sebuah kebebasan.

Siti yang berstatus sosial masyarakat kelas bawah bersedia dipoligami karena terpaksa. Pandangan Siti tentang poligami sebagai berikut; (i) poligami itu sebagai hal yang tidak baik dilakukan; (ii) poligami itu sebuah kegilaan; (iii) poligami itu sebagai alat para lelaki memuaskan hasratnya; (iv) poligami itu membuat perempuan berada tanpa pilihan; (v) poligami itu bisa menghambat cita-cita seseorang; (vi) poligami itu adalah sebuah kebiasaan; (vii) poligami itu tidak menuntut harta dan sikap adil; (viii) poligami itu membuat Siti merasakan menjadi seorang ibu; (ix) poligami itu menimbulkan efek yang tidak baik bagi kesehatan; (x) poligami itu sebagai momen di mana dirinya mendapatkan pengalaman baru yang membahagiakan sebagai seorang lesbian; dan (xi) poligami itu membuat diri Siti menjadi lebih dewasa dan berani menentukan sikap hidupnya.

Berbeda halnya dengan Salma dan Siti, Ming bersedia dipoligami karena harta. Ming ingin menaikkan status sosialnya dari kelas bawah ke status sosial yang lebih tinggi. Pandangan Ming tentang poligami sebagai berikut; (i) poligami itu sebagai suatu cara untuk menaikkan taraf ekonomi hidupnya sehingga menjadi lebih baik; (ii) poligami itu sah-sah saja dilakukan; (iii) poligami memberikan pengalaman baru, yaitu hidup dengan cukup harta, merasakan kebanggaan, merasakan rasa memiliki, cemburu, dan kecewa; (iv) poligami itu membatasi pergaulan hidupnya; dan (v) poligami itu sebagai bumerang bahwa dipoligami itu tidak sepenuhnya membuat hidup bahagia.

Peran tokoh protagonis perempuan dalam *Berbagi Suami* karya Nia Dinata yang diceritakan melalui tokoh Salma, Siti, dan Ming membuktikan bahwa terdapat beragam pandangan mengenai poligami. Salma dan Siti tidak setuju dengan poligami, sedangkan Ming adalah gambaran perempuan yang setuju dengan praktik poligami laki-laki.

Berdasarkan pandangan tiga tokoh utama perempuan dalam menyikapi poligami, terungkap bahwa poligami itu bisa terjadi kepada siapa saja dari struktur sosial yang berbeda sekalipun. Poligami merupakan tindakan yang lebih sering merugikan kehidupan perempuan. Poligami dilihat dari sisi manapun akan meninggalkan luka di hati para korbannya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya cocok ditinjau secara psikologis.

ABSTRACT

Wulandari, Fitria Sri. 2007. "The Protagonist Woman Character's Ways of Thinking about Polygamy in Nia Dinata's Film Scenario *Berbagi Suami*: The Sociology of Literature Approach". Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Departement of Indonesian Letter, Faculty of Letter, Sanata Dharma University.

This research examine about the protagonist woman character's ways of thinking about polygamy in Nia Dinata's film scenario *Berbagi Suami*. Researcher examine structure of the story and after that, researcher examine about the first woman character in way of thinking polygamy problem.

Researched make us of book method with mimetic approach from sociology letter and descriptive written. In this matter, researcher use the sociology literature expands by Plato and Aristoteles. Explanatory the base concept from the sociology literature is arouse displeasure of literature as a mimetic from the society.

The revenue from this research is (1) structural include plot, character, and setting analysis, (2) the sociology literature hold a debate about the protagonist woman character's in ways of thinking polygamy.

Structure the story of *Berbagi Suami* by Nia Dinata with multiplot because the narrate of different social structure in three segment story. The first segment is telling Salma character as an obstetrician gynecologist doctor which has Betawi culture with linier plot. The second segments telling Siti character as a plain woman countryside with has Javanese culture with contain flashback. The third segment is telling Ming character as a beautiful woman from Thionghoa ancestry with linier plot. The three story segment to bind in especial plot about polygamy with image detail of place, time, and setting, while from sociology facet they are the first woman character has have own way of thinking about polygamy which make they chose to survive or try to escape from polygamy life.

Salma which one has high class social willing for polygamy because of religion reason and commendation from her parents. The way of thinking Salma about polygamy as; (i) polygamy is a thing can be surprise; (ii) polygamy can make conflict; (iii) polygamy has become a public discussion; (iv) polygamy can't Salma changes a social character, brave attitude, and usually be careful perform; (v) polygamy is a destiny; (vi) polygamy is a man habit; (vii) polygamy make Salma life's extra intransigent, courageous, and heart commodious; (viii) polygamy can make Salma life with much wife from her husband; (ix) polygamy can makes esteem all people; (x) polygamy can makes act of feeling the champion; (xi) polygamy can be boomerang for life man with polygamy for have only one wife; and (xii) polygamy can make Salma feel a meaning of freedom.

Siti has a low social class willing for polygamy because of constraining. The way of thinking Siti about polygamy as; (i) polygamy is a not good for do it; (ii) polygamy is a crazy things; (iii) the man use polygamy for give pleasure of his

ambition; (iv) polygamy can make a woman have not a choice; (v) polygamy can be to a chase the ambition; (vi) polygamy is a habit; (vii) polygamy not demand estae and fair attitude; (viii) polygamy can make Siti feel become a mother; (ix) polygamy give rise to bad effect for healthy; (x) polygamy is happy moment which her have a new experience for a lesbian; and (xi) polygamy can make her personality become extra fully grown and can not be afraid for attitude.

Different Salma and Siti, Ming willing for polygamy because of money. Ming wants to decrease his social class from low social class to high social class. The way of thinking Siti about polygamy as; (i) polygamy is manner for upped this life's to better life; (ii) polygamy is known to be true; (iii) polygamy can give a new experience as a life with enough of estae, feeling very pleased, acknowledge ownership of felling, jealous, and discontented; (iv) polygamy to bound attitude of her life; and (v) polygamy is a boomerang as polygamy is not usually can make happiness life.

The protagonist woman character's in Nia Dinata's film scenario *Berbagi Suami* is manner from Salma, Siti, and Ming character to explain as many ways of thinking about polygamy. Salma and Siti disagree with polygamy, while Ming is woman imagine agree with man's polygamy.

From direct one eyes in order to see from three woman character in face polygamy, known that polygamy could be happened in another people from different social structure. Polygamy makes damage life of woman. Order polygamy will life scar in there victim. Because of that, the next research compatible needing with physiology.